

PENGARUH HARGA POKOK PRODUKSI TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) MELALUI PENJUALAN Pada PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRI Tbk.

Salsabila Sabrina¹, Tiara Fitri Rizkiyah², Ita Friyanti³

¹ Universitas Wiralodra, Indramayu, Indonesia, Salsabilasabrina@gmail.com

² Universitas Wiralodra, Indramayu, Indonesia, Tiarafitri Rizkiyah17@gmail.com

³ Universitas Wiralodra, Indramayu, Indonesia, itafriyanti@gmail.com

Abstract

Di era globalisasi sekarang tingkat persaingan sangat tinggi sehingga dalam persaingan usahapun semakin kompetitif, perusahaan juga dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya, terlebih saat ini krisis ekonomi yang melanda ekonomi serta merusak berbagai sector dan perekonomian sehingga memerlukan sumber daya yang optimal. *Return On Asset (ROA)*, rasio keuangan yang digunakan sebagai alat ukur profitabilitas perbankan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Harga Pokok Penjualan terhadap *Return On Assets* (ROA) melalui Penjualan pada PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRI Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel pada penelitian ini adalah laporan tahunan PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRI Tbk. selama kurun waktu lima periode dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dengan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas, uji koefisien korelasi, dan uji hipotesis menggunakan uji t untuk pengujian parsial.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Harga Pokok Produksi (HPP) berpengaruh signifikan terhadap Penjualan. Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 44,5% sebagaimana dapat diartikan kontribusi yang diberikan biaya bahan baku terhadap laba bersih melalui harga pokok produksi sebesar 44,5%, yang sisanya 55,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Keywords: *Harga Pokok Penjualan; Return On Assets (ROA); Penjualan.*

Abstrak

In the current era of globalization, the level of competition is very high so that in any competition more competitive, companies are also demanded to be more efficient in carrying out their activities, especially at this time the economic crisis that hit the economy and damage various sectors and the economy so that it requires optimal resources. Return on Assets (ROA), the financial ratio used as a measure of banking profitability.

The purpose of this study is to determine the effect of the cost of goods sold on Return on Assets (ROA) through sales at PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk. This research uses quantitative methods using secondary data. The sampling technique in this study used purposive sampling so that the sample obtained in this study was the annual report of PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk. During the period of five periods from 2017 to 2021. Data analysis uses a classic assumption test with a normality test and heteroscedasticity test, correlation coefficient test, and hypothesis test using the T test for partial testing.

The results showed partially the cost of production (HPP) significantly had a significant effect on sales. Sales have no significant effect on return on assets. The results of the calculation of the coefficient of determination of 44.5% as can be interpreted as contributions given raw material costs to net profit through the cost of production of 44.5%, the remaining 55.5% is influenced by other factors.

Kata kunci : Cost of Sales (HPP); Return on Assets (ROA); Sale.

Corresponding author : isikan alamat email corresponding author.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang tingkat persaingan sangat tinggi sehingga dalam persaingan usahapun semakin kompetitif, perusahaan juga dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya, terlebih saat ini krisis ekonomi yang melanda ekonomi serta merusak berbagai sector dan perekonomian sehingga memerlukan sumber daya yang optimal.

Return On Asset (ROA), rasio keuangan yang digunakan sebagai alat ukur profitabilitas perbankan. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur tingkat kinerja dari keuangan perbankan untuk memastikan kondisi perbankan dalam keadaan sehat atau tidak sehat. *Return On Assets* merupakan perputaran aktiva diukur dari penjualan.

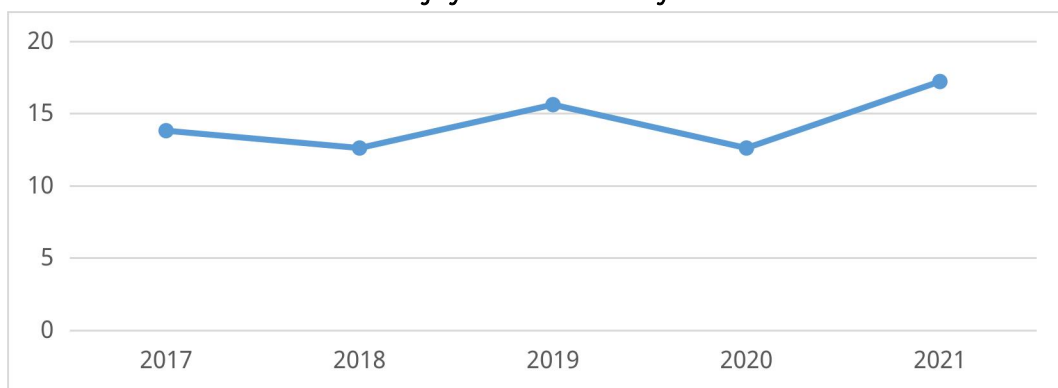
Tabel 1.1

Kondisi *Return On Assets* (ROA) PT.Ultrajaya Milk Industry Tbk.
Tahun 2017-2021

PERIODE	ROA	PERSENTASE %	Naik/Turunan
2017	0,138	13,9%	-2,9%
2018	0,123	12,6%	-1,3%
2019	0,156	15,7%	+3,1%
2020	0,126	12,7%	-3%
2021	0,172	17,2%	+4,5%
Jumlah	0,71	7,1%	

Grafik Data ROA (*Return On Assets*)

PT.Ultrajaya Milk Industry Tbk.



Dilihat dari data grafik diatas keadaan Return On Assets pada PT.Ultrajaya Milk mengalami Fluktuatif pada setiap Tahunnya, ini disebabkan karena laba bersih dan total aset pada setiap tahunnya juga mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2020 ROA sebesar 12,6% jumlah ini mengalami penurunan sebesar 3% karena total aset 2020 mengalami kenaikan sebesar 32,5% sedangkan laba bersihnya

menurun sebesar 2%. Pada tahun 2021 ROA PT.Ultrajaya Milk Industry sebesar 17,2% jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 4,6% karena total asset 2020 mengalami penurunan sebesar 15,4% sedangkan laba bersihnya naik sebesar 0,7%. Faktor yang mempengaruhi Return On Assets yaitu Profit Margin, likuiditas, perputaran aktiva, harga pokok produksi, penjualan dan total asset.

Sehubungan dengan kemampuan peneliti, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Return On Assets (Y) sebagai variable terikat, serta Harga Pokok Produksi (X_1) sebagai variable bebas dan Penjualan (X_2) sebagai variable intervening. Maka dengan itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Return On Assets(ROA) Melalui Penjualan”**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Harga Pokok Produksi pada PT.UltraJaya Milk Industry Tbk ?
2. Bagaimana Penjualan pada PT.UltraJaya Milk Industry Tbk ?
3. Bagaimana *Return On Assets* pada PT.UltrajayaMilk Industry Tbk ?
4. Apakah ada Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Penjualan pada PT.UltrajayaMilk Industry Tbk ?
5. Apakah ada Pengaruh Penjualan Terhadap *Return On Assets* pada PT.UltrajayaMilk Industry Tbk ?
6. Apakah ada Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap *Return On Assets* melalui Penjualan pada PT.UltrajayaMilk Industry Tbk

KAJIAN PUSTAKA

Return On Assets (ROA)

Return On Assets merupakan indikator rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas secara keseluruhan pada perusahaan, karena semakin tinggi nilai *Return On Assets* maka semakin baik juga kinerja perusahaan.

Menurut **Sutrisno**, menyatakan bahwa:

“Return On Assets adalah ukuran kemampuan perusahaan dan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan” (Williianti, 2020).

Dari definisi semakin tinggi *Return On Assets* maka semakin tinggi pula keuntungan yang didapat oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi keuangan.

Menurut **Kasmir**, menyatakan bahwa:

“untuk menghitung *Return On Assets* ini menggunakan rumus sebagai berikut”: (Fabiana Meijon Fadul, 2019b)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Harga Pokok Produksi

Merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang (jasa) jualan selama periode yang bersangkutan)

Menurut Mulyadi, menyatakan bahwa:

“Harga pokok produksi merupakan biaya yang timbul untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual” (Kosanke, 2019).

Dari definisi diatas peneliti mengartikan bahwa Harga Pokok Produksi ialah biaya yang digunakan perusahaan dalam memproduksi suatu produk bahan baku menjadi produk jadi.

Penjualan

Penjualan adalah tujuan utama dari proses dalam suatu perusahaan. Perusahaan akan mendapat pendapatan dari kegiatan penjualan, penjualan juga bisa menjadi tolak ukur data yang akurat tentang kondisi produk atau jasa terhadap pasar.

Menurut Mulyadi, menyatakan bahwa :

“Penjualan adalah suatu kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa , secara tunai maupun kredit” (Musa, 2016)

Dari definisi diatas peneliti memaknai bahwa penjualan ialah pelengkap dari kegiatan pembelian agar terjadinya suatu transaksi barang atau jasa dan menggunakan metode tunai ataupun kredit.

Menurut Mulyadi,dalam jurnal (Abidin & Setiadi, 2018).

$$\text{Penjualan} = \text{Harga jumlah persatuan} \times \text{Volume Produk yang dijual.}$$

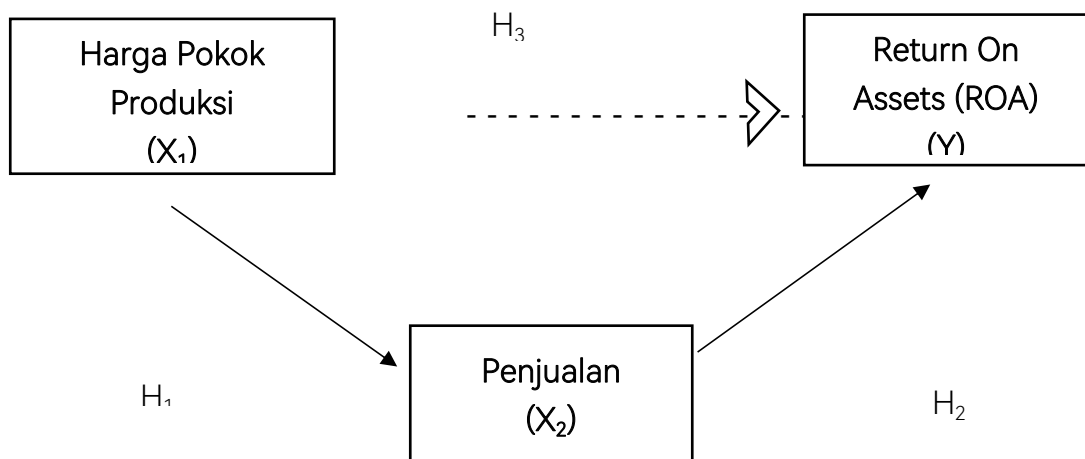
Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:84) Menyatakan bahwa :

“Hipotesis penelitian diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.” Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut.

Gambar 2.2

Desain Hipotesis Penelitian



H₁ : Terdapat pengaruh Harga Pokok Produksi terhadap Penjualan.

H₂ : Terdapat pengaruh Penjualan terhadap *Return On Assets* (ROA).

H₃ : Terdapat pengaruh tidak langsung Harga Pokok Produksi terhadap *Return On Assets* (ROA) Melalui Penjualan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data skunder yang berbentuk laporan keuangan selama 5 (lima) periode yaitu dari tahun 2017 sampai dengan 2021 dan sampelnya terdiri dari harga pokok produksi, Penjualan dan ROA. analisis pada penelitian ini menggunakan analisis statistik dan analisis asosiatif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk memberi gambaran objek yang diteliti melalui satu atau sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, sedangkan analisis asosiatif adalah menguji koefisien korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil (sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berawal dari usaha keluarga yang dirintis sejak tahun 1960-an oleh Bapak Achmad Prawirawidjaja (alm), PT.Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terus berkembang pesat dan pada saat ini telah menjadi salah satu perusahaan yang cukup terkemuka di bidang industri makanan dan minuman, khususnya dibidang industri minuman aseptik yang dikemas dalam kemasan karton. Usaha keluarga yang sejak awal telah bergerak di bidang pengolahan susu murni ini, pada tahun 1970an memasuki tahapan baru dan menjadi pionir di bidang industri pengolahan minuman yang diproses dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature).

Perkembangan Harga Pokok Produksi PT.Ultrajaya Milk Industry Tbk.

Tabel 4.1

**Kondisi Perkembangan Harga Pokok Produksi
Pada PT.UltrajayaMilk Industry Tbk
Tahun 2017-2021**

HARGA POKOK PRODUKSI

Tahun	Harga Pokok Penjualan (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Perubahan (%)
2017	3.073.700		
2018	3.456.800	+383.100	12,46%
2019	3.972.000	+515.200	14,90%
2020	3.709.700	-262.300	7,07%
2021	4.260.500	+550.800	14,85%
Jumlah	18.472.700		

Sumber: data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kondisi Harga Pokok Produksi pada PT.UltrajayaMilk Industry Tbk adalah sebagai berikut :

1. Harga Pokok Produksi pada tahun 2017 sebesar Rp.3.073.700.000.000
2. Harga Pokok Produksi pada tahun 2018 sebesar Rp.3.456.800.000.000 mengalami kenaikan 12,46%
3. Harga Pokok Produksi pada tahun 2019 sebesar Rp.3.972.000.000.000 mengalami kenaikan 14,90%
4. Harga Pokok Produksi pada tahun 2020 sebesar Rp.3.709.700.000.000 mengalami penurunan 7,07%
5. Harga Pokok Produksi pada tahun 2021 sebesar Rp.4.260.500.000.000 mengalami kenaikan 14,85%

Perkembangan Penjualan PT.UltrajayaMilk Industry Tbk

Tabel 4.2
Kondisi Perkembangan Penjualan
PT.UltrajayaMilk Industry Tbk
Tahun 2017-2021

Sumber: data sekunder yang telah diolah

PENJUALAN			
Tahun	Penjualan	Naik/Turun	Perubahan (%)
2017	4.879.559		
2018	5.472.882	+593.323	12,16%
2019	6.223.057	+750.175	13,71%
2020	5.967.362	-255.695	4,28%
2021	6.616.642	+649.280	10,88%
Jumlah	29.159.502		

Dari perhitungan di atas disimpulkan bahwa kondisi penjualan pada PT.UltrajayaMilk Industry Tbk selama lima tahun, mulai dari tahun 2017 sampai 2021 mengalami penurunan dan kenaikan yaitu sebagai berikut :

1. Penjualan pada tahun 2017, sebesar Rp.4.879.559.000.000

2. Penjualan pada tahun 2018, sebesar Rp.5.472.882.000.000 mengalami kenaikan 12,16%
3. Penjualan pada tahun 2019, sebesar Rp.6.223.057.000.000 mengalami kenaikan 13,71%
4. Penjualan pada tahun 2020, sebesar Rp.5.967.362.000.000 mengalami penurunan 4,28%
5. Penjualan pada tahun 2021, sebesar Rp.6.616.642.000.000 mengalami kenaikan 10,88%

Berdasarkan kondisi Penjualan di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah penjualan dari tahun 2017-2021 terjadi kenaikan dan penurunan dengan rata-rata sebesar Rp.5.831.900.400.000.

Perkembangan *Return On Asset* PT.UltrajayaMilk Industry Tbk

Tabel 4.3
Kondisi *Return On Asset*
Pada PT.UltrajayaMilk Industry Tbk
Tahun 2017-2021

Tahun	ROA (%)	Naik/Turun (%)	Perubahan (%)
2017	13,9		
2018	12,6	-1,3	10,32%
2019	15,7	+3,1	24,60%
2020	12,7	-3,0	23,62%
2021	17,2	+4,5	35,43%

*Sum
ber:*

data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kondisi ROA pada PT.UltrajayaMilk Industry Tbk adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2017, ROA sebesar 13,9
2. Pada tahun 2018, ROA sebesar 12,6 dan mengalami penurunan 10,32%
3. Pada tahun 2019, ROA sebesar 15,7 dan mengalami kenaikan 24,60%
4. Pada tahun 2020, ROA sebesar 12,7 dan mengalami penurunan 23,62%
5. Pada tahun 2021, ROA sebesar 17,2 dan mengalami kenaikan 35,43%

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa kondisi *Return On Asset* Pada PT.UltrajayaMilk Industry Tbk selama lima tahun dari tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan dan penurunan dengan rata-rata 14,42%.

Pengaruh Harga Pokok Produksi(X_1) Terhadap Penjualan (X_2)

Pengaruh Harga Pokok Produksi terhadap Penjualan di PT.UltrajayaMilk Industry Tbk, dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana pada tahun 2017-2021. Yang artinya jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil < dari 0,05..Dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 99,1%, sebagaimana dapat diartikan kontribusi yang diberikan harga pokok produksi terhadap Penjualan sebesar 99,1%. yang sisanya 0,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Apabila dibandingkan dengan t tabel, nilai t hitung pada variasi Harga Pokok Produksi (X_1) lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 4,303 ($17,865 > 4,303$). Maka artinya Harga Pokok Produksi berpengaruh signifikan terhadap Penjualan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shielda Tsalitsah Humaira, Syamsul Huda 2022). “Pengaruh Harga Pokok Produksi dan Biaya Promosi terhadap Penjualan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2021”. Jurnal Of Management / Vol V / No.3/.

Pengaruh Penjualan (X_2) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Pengaruh Penjualan terhadap *Return On Asset* di PT.UltrajayaMilk Industry Tbk, dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana pada tahun 2017-2021. Yang artinya jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar > dari 0,05. Dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 44,9%, sebagaimana dapat diartikan kontribusi yang diberikan harga pokok produksi terhadap Penjualan sebesar 44,9%. yang sisanya 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain. variasi Penjualan (X_2) lebih besar dari nilai t tabel sebesar 4,303 ($1,563 > 4,303$). Maka artinya Penjualan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amran Manurung 2021). “Pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia periode 2017-2019)”. Vol.02 No.01 Juni 2021.

Pengaruh Harga Pokok Produksi(X_1) Terhadap *Return On Asset* (Y) melalui Penjualan (X_2)

Diketahui hasil perhitungan regresi sederhana standardized coefficients beta Harga Pokok Produksi terhadap Penjualan sebesar 0,995%. Dan pengaruh Penjualan terhadap penjualan sebesar 0,670. Maka untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung dari Harga Pokok Produksi terhadap Return On Asset yaitu dikalikan, dan diketahui hasilnya 0,667. Untuk pengaruh dari ketiga variabel tersebut diketahui H_1 sebesar 0,995, H_2 sebesar 0,670 dan H_3 sebesar 0,667. Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 44,5% sebagaimana dapat diartikan kontribusi yang diberikan harga pokok produksi terhadap *Return On Asset* Melalui Penjualan sebesar 44,5%, yang sisanya 55,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (farah dzakiyyah 2022). “Pengaruh Harga Pokok Produksi dan biaya kualitas Terhadap penjualan (Studi Kasus pada PT. XYZ)”. Prosiding The 13th Industrial research workshop and national seminar, Hal.1386-1393. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amran Manurung 2021). “Pengaruh penjualan dan

perputaran piutang terhadap profitabilitas (Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia periode 2017-2019)".Vol.02 No.01 Juni 2021.

KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan oleh peneliti selama penelitian ini dan pembahasan terkait Pengaruh Harga Pokok Produksi terhadap *Return On Asset* melalui penjualan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pengaruh harga pokok produksi terhadap penjualan di PT.UltrajayaMilk Industry Tbk, diperoleh hasil analisis regresi sederhana pada tahun 2017-2021 hasil sig 0,000. Yang artinya jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil < dari 0,05. Maka artinya Harga Pokok Produksi (HPP) berpengaruh signifikan terhadap Penjualan. Dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 99,1%, dapat diartikan kontribusi yang diberikan harga pokok produksi terhadap penjualan sebesar 99,1% yang sisanya 0,9% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Pengaruh penjualan terhadap *Return On Asset* di PT.UltrajayaMilk Industry Tbk, diperoleh hasil analisis regresi sederhana pada tahun 2017-2021 hasil sig 0,000. Yang artinya jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar > dari 0,05. Maka artinya Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 44,9%, dapat diartikan kontribusi yang diberikan harga pokok produksi terhadap penjualan sebesar 44,9% yang sisanya 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap *Return On Asset* Melalui Penjualan. diketahui hasil perhitungan regresi sederhana dari pengaruh harga pokok produksi terhadap Penjualan dan pengaruh Penjualan terhadap *Return On Asset*. Dari hasil tersebut untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung dari Harga Pokok Produksi terhadap *Return On Asset* yaitu dikalikan, dan diketahui hasilnya 0,667. Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 44,5% sebagaimana dapat diartikan kontribusi yang diberikan biaya bahan baku terhadap laba bersih melalui harga pokok produksi sebesar 44,5%, yang sisanya 55,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Databox (2023). Banyak Warga Menilai Konsumsi Rokok di Indonesia Sudah Mengkhawatirkan. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/14/banyak-warga-menilai-konsumsi-rokok-di-indonesia-sudah-mengkhawatirkan>. Diakses 12 Januari 2023.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery, Alexander. (2023). *Memahami Laporan Keuangan dan Analisisnya*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Hisar, R., Suharna, J., Amiruddin, A., & Cahyadi, L. (2021). Pengaruh ROA dan DER, terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI yang Go Publik. *Jurnal Online Universitas Esa Unggul*, 18(2), 178-189.
- I'niswatin, A., Purbayati, R., & Setiawan, S. (2020). Pengaruh DER dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 96-110.
- Khoiri, M. F., & Suwitho (2020). Pengaruh ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(7).

- Riduwan dan Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Siregar, S. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 113-125.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulistiyo, V. T. S. H. (2021). Pengaruh ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019.
- Syahrial, Dermawan. (2007). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wisudyawati, E. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), NPM (NPM), dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food&Beverages di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2).
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gramedia.

.